

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Instrumen tes berbasis literasi teknologi pada materi fluida telah tergolong layak. Hasil validasi ahli evaluasi menunjukkan kriteria sangat layak pada tiap butir soal dan dapat digunakan tanpa revisi. Hasil validasi ahli materi menunjukkan kriteria sangat layak pada tiap butir soal dan dapat digunakan tanpa revisi.
2. Instrumen tes berbasis literasi teknologi pada materi fluida telah tergolong praktis. Uji kepraktisan dilakukan kepada praktisi lapangan, yaitu guru fisika di sekolah MAN Binjai. Kepraktisan produk dinilai dari 4 indikator yaitu relevansi, sistematika sajian, kelengkapan sajian, dan kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Keseluruhan indikator menunjukkan kategori sangat praktis, dapat dikatakan bahwasannya instrumen telah praktis.
3. Hasil uji keefektifan mengacu pada 4 indikator yaitu valid, reliabel, daya beda, dan tingkat kesukaran. Hasil uji validitas *Pearson* menunjukkan keseluruhan instrumen telah valid yang dinyatakan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Hasil uji KMO-MSA menyatakan bahwasannya instrumen telah valid dari ketiga indikatornya. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan nilai Alpha Cronbach's 0,66, dengan kata lain instrumen dapat diandalkan. Hasil uji daya beda menunjukkan terdapat 2 butir soal yang memiliki daya beda yang baik dan 10 soal instrumen memiliki daya beda yang buruk. Hasil uji tingkat kesukaran menggambarkan bahwasannya instrumen telah memiliki tingkat kesukaran yang baik dengan tingkat kesukaran sedang.

5.2. Saran

Hasil pengembangan instrumen tes berbasis literasi teknologi pada materi fluida di SMA/MA, dapat dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Guru sebaiknya memanfaatkan instrumen tes berbasis literasi teknologi pada materi fluida sebagai bagian dari proses penilaian peserta didik dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah, instrumen tes berbasis literasi teknologi pada materi fluida dapat dijadikan opsi untuk mengevaluasi, memberikan informasi, dan sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan literasi teknologi siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan instrumen ini dapat diuji coba kepada responden yang lebih banyak agar tingkat validitas semakin tinggi. Tes berbasis literasi teknologi pada materi fluida dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur kemampuan literasi teknologi siswa untuk mengembangkan perangkat pembelajaran lainnya.